

## Pergerakan Pasar – Ringkasan

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan koreksi signifikan sepanjang pekan lalu, melemah 6,61% WoW dan ditutup di level 7.129. Tekanan terjadi secara merata di hampir seluruh sektor, dengan pelemahan terdalam pada sektor energi (IDXENER -8,15%), sektor properti (IDXPROP -6,30%), dan sektor konsumen siklikal (IDXCYC -6,12%). Sentimen pasar semakin tertekan oleh derasnya arus keluar dana asing dengan net sell investor asing mencapai USD 171 juta dari selama periode tersebut.

Di pasar obligasi, imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun naik sebesar 5 bps menjadi 4,30%, turut memberikan tekanan pada aset pendapatan tetap di negara berkembang. Sejalan dengan hal tersebut, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun seri FR0108 meningkat lebih tajam sebesar 20 bps ke level 6,78%, mencerminkan tekanan jual cukup signifikan di pasar obligasi domestik. Kepemilikan investor asing atas SUN terus menyusut, per 23 April, net outflow tercatat sebesar USD 89,4 juta dengan porsi kepemilikan asing turun ke 12,67%.

Sementara itu, Bank Indonesia kembali melakukan lelang Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) pada tanggal 24 April 2026 dengan total penerbitan sebesar Rp 45,5 triliun, meningkat dibandingkan dengan total dua penerbitan pada lelang minggu sebelumnya sebesar Rp 36 triliun. Kenaikan imbal hasil SRBI pada lelang terkini mencerminkan upaya Bank Indonesia dalam menarik minat investor asing serta menjaga stabilitas nilai tukar rupiah yang telah menembus level Rp 17.300.

Tenor	15 April 2026	17 April 2026	24 April 2026
6 Bulan	5,49%	5,48%	5,62%
9 Bulan	5,65%	5,64%	5,79%
12 Bulan	5,76%	5,77%	5,91%

Sumber: Bank Indonesia

## Terjadi Saat Ini

### Gencatan Senjata AS-Iran | Perpanjangan di Tengah Eskalasi yang Berlanjut

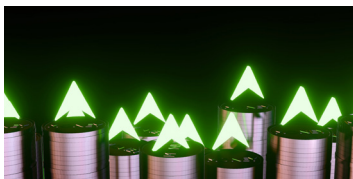


*Deadline* gencatan senjata pada 22 April berakhir dramatis. Presiden AS Donald Trump yang di pagi harinya secara tegas menolak perpanjangan, tiba-tiba berbalik arah di penghujung hari dan mengumumkan perpanjangan tanpa batas waktu, dengan alasan pemerintah Iran tengah mengalami perpecahan internal.

Namun perpanjangan itu tidak serta-merta meredakan ketegangan di lapangan. IRGC menangkap dua kapal kontainer dan menembaki kapal ketiga di Selat Hormuz, sementara pasukan AS menahan sebuah kapal tanker bermuatan minyak Iran di Samudra Hindia. Iran menegaskan Selat Hormuz akan tetap tertutup selama blokade angkatan laut AS terhadap pelabuhan-pelabuhan Iran masih diberlakukan.

Rencana perundingan putaran kedua di Islamabad pun gagal terlaksana, dengan Presiden Trump memilih jalur telepon sebagai pengganti pertemuan langsung. Gencatan senjata secara formal masih bertahan, namun kedua pihak tetap saling memblokir dan belum ada perundingan formal yang dijadwalkan, situasi ini tetap rapuh dan jauh dari resolusi.

## Amerika Serikat | Penjualan Ritel



★★★☆☆

Penjualan ritel AS pada Maret 2026 melonjak tajam sebesar 1,7% (Feb'26: 0,7%), melampaui ekspektasi pasar sebesar 1,4%.

Lonjakan ini terutama didorong oleh kenaikan penjualan di stasiun bahan bakar, seiring meningkatnya harga bahan bakar di tengah eskalasi konflik dengan Iran. Kendati demikian, belanja konsumen tetap solid di hampir semua kategori, yang kemungkinan ditopang oleh pengembalian pajak yang lebih besar dari biasanya.

Jenis Bisnis	Mar'26	Feb'26
Stasiun bahan bakar	15,5%	1,3%
Toko furnitur dan perlengkapan rumah	2,2%	-0,1%
Toko serba ada	1,0%	0,0%
Toko non ritel	1,0%	1,2%
Toko elektronik dan peralatan	0,9%	0,7%
Toko makanan dan minuman	0,7%	-1,2%
Pemasok bahan bangunan dan peralatan taman	0,7%	0,6%
Dealer kendaraan bermotor dan suku cadang	0,5%	1,0%
Toko kesehatan dan perawatan diri	0,5%	2,0%
Restoran dan bar	0,1%	0,5%

Sumber: U.S. Census Bureau

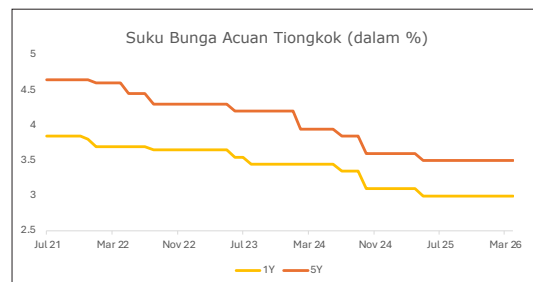
## Tiongkok | Suku Bunga Acuan



★★★☆☆

Bank Sentral Tiongkok (*People's Bank of China/PBoC*) kembali mempertahankan suku bunga pinjaman acuan (*Loan Prime Rate/LPR*) pada April, sesuai dengan ekspektasi pasar. LPR tenor 1 tahun tetap di level 3,0%, sementara LPR tenor 5 tahun bertahan di 3,5%.

Keputusan ini mencerminkan sikap hati-hati PBoC terhadap potensi dampak konflik di Timur Tengah terhadap perekonomian, di tengah meredanya tekanan deflasi domestik dan kuatnya momentum pertumbuhan di awal tahun.



Sumber: Bloomberg

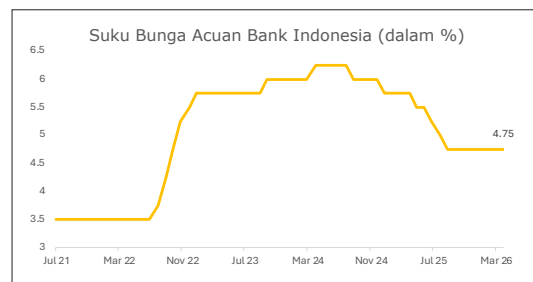
## Indonesia | Suku Bunga Acuan BI



★★★★★

Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75% dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) April 2026, sesuai dengan ekspektasi pasar.

Keputusan ini mencerminkan sikap BI yang menyeimbangkan dua prioritas utama: menjaga stabilitas nilai tukar rupiah sekaligus menopang momentum pertumbuhan ekonomi domestik. Rupiah sendiri tercatat melemah hingga 21 April dibandingkan posisi akhir Maret, seiring meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang memicu arus keluar modal dari pasar negara berkembang. Sejalan dengan Keputusan suku bunga acuan, BI juga mempertahankan suku bunga *Deposit Facility* dan *Lending Facility* masing-masing di level 3,75% dan 5,50%.



Sumber: Bloomberg

Dari sisi inflasi, BI memproyeksikan tekanan harga akan tetap terkendali dalam kisaran target 2,5% ±1% untuk periode 2026-2027. Di tengah ketidakpastian global yang masih berlanjut, bank sentral turut mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi 2026 di kisaran 4,9%–5,7%.

## Indonesia | Penyesuaian Kriteria *Universe* Indeks Saham Domestik



Bursa Efek Indonesia melakukan penyesuaian terhadap kriteria *universe* Indeks IDX30, LQ45, dan IDX80 dalam rangka menjaga indeks tetap relevan dan mencerminkan dinamika pasar modal terkini. Penyesuaian ini berlaku efektif mulai 4 Mei 2026 dengan penambahan sejumlah kriteria baru, yakni minimum *free float*, jumlah hari transaksi, serta ketentuan bahwa saham yang masuk dalam kategori *High Shareholding Concentration* (HSC) tidak dapat menjadi konstituen indeks. Adapun kriteria pemilihan konstituen indeks lainnya tidak mengalami perubahan.

### Rilis Data Minggu Ini

28 April 2026



**US Consumer Confidence Index** pada bulan April - Konsensus memperkirakan sebesar 89,5 (Mar'26: 91,8).

29 April 2026



**Keputusan Suku Bunga The Fed AS** di April - Konsensus memperkirakan 3,75% (Mar'26: 3,75%).

30 April 2026



**PMI Manufaktur Tiongkok** di April - Konsensus memperkirakan 50.2 (Mar'26: 50.4).



**Keputusan Suku Bunga ECB** - Konsensus memperkirakan 2.15% (Mar'26: 2.15%).



**Indeks Harga PCE Inti AS** Maret - Konsensus memperkirakan 0.3% (Mar'26: 0.4%).

## Key Takeaways

Rupiah telah melemah menembus level 17.300 dan turun sekitar 3,1% sejak awal tahun, menjadikannya salah satu mata uang dengan kinerja terburuk di kawasan. Tekanan ini mencerminkan kombinasi faktor eksternal, permintaan dolar yang bersifat musiman, serta penyempitan selisih suku bunga, bukan semata-mata faktor geopolitik. Dampaknya juga tercermin di pasar domestik, dengan pasar saham terkoreksi sekitar 7% WoW dan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik sekitar 20 bps, mencerminkan adanya tekanan jual.

Sebagai respons, Bank Indonesia (BI) melalui Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi dan kompetitif sejak Februari untuk menarik arus masuk portofolio dan menopang nilai tukar. Meskipun BI mempertahankan suku bunga acuan sesuai ekspektasi, bank sentral memberikan sinyal kesiapan untuk mengetatkan kebijakan apabila tekanan terhadap rupiah meningkat.

Dengan menaikkan imbal hasil SRBI sambil menahan suku bunga acuan, BI secara efektif melakukan pengetatan secara selektif, mendukung rupiah tanpa memberikan tekanan berlebihan terhadap permintaan domestik.

Di sisi global, Federal Reserve juga diperkirakan mempertahankan suku bunga di kisaran 3,50%–3,75% pada pertemuan besok, sambil mengevaluasi dampak ekonomi dari konflik Iran. Konflik tersebut menciptakan dilema kebijakan, dengan tekanan inflasi dari kenaikan harga energi di satu sisi dan risiko perlambatan pertumbuhan akibat melemahnya kepercayaan bisnis di sisi lain.

Kondisi ini menempatkan The Fed pada posisi menyeimbangkan risiko yang berlawanan: mempertahankan suku bunga tinggi untuk mengendalikan inflasi atau menurunkannya untuk mendukung aktivitas ekonomi jika kondisi memburuk. Ketua Jerome Powell diperkirakan akan menekankan stabilitas dengan nada hati-hati, dalam apa yang kemungkinan menjadi pertemuan terakhirnya, di tengah ekspektasi pasar terhadap potensi perubahan arah kebijakan ke depan.

# Weekly Update

20-24 April 2026



Bursa Dunia	24-Apr-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
Nikkei 225 - Jepang	59.716	2,12	11,88	18,63
Kospi - Korea	6.476	4,58	19,06	53,66
Hang Seng - Hongkong	25.978	-0,70	4,11	0,48
SH Comp - Cina	4.080	0,70	4,25	2,89
Nifty 50 - India	23.898	-1,87	4,73	-7,87
Strait Times - Singapura	4.923	-1,50	0,50	5,75
SET - Thailand	1.456	-1,78	0,63	15,59
FTSE - Malaysia	1.720	1,48	0,45	2,13
PSEI - Filipina	5.943	-0,93	-0,49	-1,81
S&P500 - US	7.165	0,55	12,50	3,90
DAX - Jerman	24.129	-2,32	8,20	-1,48
MSCI ex. Jepang	1.049	1,80	12,30	14,96

Indonesia	24-Apr-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
IHSG	7.129	-6,61	0,46	-17,55
LQ-45	691	-8,97	-3,92	-18,40
JII	482	-9,06	2,24	-16,60
IDX Sektor Energi	3.842	-8,15	3,44	-13,73
IDX Sektor Barang Baku	2.231	-3,69	12,00	8,38
IDX Sektor Perindustrian	2.096	-3,88	16,14	-2,75
IDX Sektor Barang Konsumen Non-Primer	740	-3,98	3,02	-7,49
IDX Sektor Barang Konsumen Primer	1.078	-6,12	10,63	-12,13
IDX Sektor Kesehatan	1.745	-3,08	-3,00	-15,45
IDX Sektor Keuangan	1.356	-3,06	-1,68	-12,54
IDX Sektor Properti dan Real Estat	931	-6,30	1,11	-20,62
IDX Sektor Teknologi	7.748	-5,09	2,33	-18,69
IDX Sektor Infrastruktur	2.059	-5,57	6,26	-22,91
IDX Sektor Transportasi dan Logistik	2.210	4,61	16,30	12,41

Arus Dana Asing	s.d.	WTD	MTD	YTD
Saham (USD juta)	24-Apr-26	-171,0	-581,0	-2.528,6
Obligasi (USD juta)	23-Apr-26	-89,4	208,2	-1.275,1



Obligasi (harga)		24-Apr-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
FR0109	5th	96,95	-1,39	-0,20	-4,77
FR0108	10th	98,21	-1,34	0,64	-4,68
FR0106	15th	102,93	-1,24	1,31	3,50
FR0107	20th	105,08	0,24	2,21	5,95
US Treasury	5th	98,38	0,04	0,26	0,62
US Treasury	10th	87,04	-0,31	1,01	-0,37



Komoditas (USD)		24-Apr-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
Minyak - WTI		94	12,58	-5,26	62,90
Batu Bara		134	1,06	-1,40	25,36
CPO		4.517	2,99	-0,51	12,17
Nikel		19.015	4,96	10,64	13,00
Emas		4.710	-2,50	4,79	8,53



Mata Uang/Suku Bunga	24-Apr-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
USD/IDR	17.205	0,09	1,41	2,60
USD/JPY	159,38	0,47	-0,58	1,90
USD/EUR	0,85	0,36	-1,82	0,22
USD/CNY	6,83	0,21	-1,14	-2,34
7DRRR (%)	4,75	0,00	0,00	0,00
Fed rate (%)	3,75	0,00	0,00	0,00



Kalendar 20-24 April 2026	Hasil
China Loan Prime Rate 1Y pada April	3%
China Loan Prime Rate 5Y pada April	3,5%
Penjualan Ritel AS MoM pada Maret	1,7%
Keputusan Suku Bunga Indonesia pada April	4,75%

Pergerakan Positif

Pergerakan Negatif

PT Trimegah Asset Management  
Gedung Artha Graha 19th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53  
Jakarta 12190, Indonesia  
t. +62-21 2924 8030  
f. +62-21 2924 8040  
e. cs\_tram@trimegah.com  
www.trimegah-am.com

**Disclaimer:**

Laporan ini disajikan oleh PT Trimegah Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan untuk atau dijadikan dasar sebagai penawaran untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Trimegah Asset Management, meskipun demikian PT Trimegah Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Trimegah Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal, oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan berinvestasi.